

ABSTRAK

Teknologi di bidang keuangan atau yang biasa dikenal dengan *Financial Technology* (*FinTech*) saat ini sedang digemari oleh seluruh kalangan tanpa terkecuali Generasi Z. Berdasarkan artikel World Bank (2022) yang berjudul “*Digital Financial Services*”, *Financial Technology* dan Lembaga Keuangan Digital memiliki beberapa keunggulan diantaranya berpotensi untuk mengeluarkan biaya yang lebih rendah dalam proses operasionalnya, meningkatkan kecepatan dan keamanan dalam bertransaksi, serta dapat menjangkau kalangan masyarakat yang belum terjangkau oleh lembaga keuangan konvensional. *Financial Technology* meningkat sejalan dengan tingginya penggunaan *smartphone*, hal ini dibuktikan dengan terdaptarnya lebih dari 850 juta akun *mobile money* yang tersebar di 90 negara dengan jumlah transaksi USD \$1,3 Miliar per harinya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh *Financial Technology* dan Layanan Keuangan Digital terhadap Inklusi Keuangan. *Financial Technology* dan Layanan Keuangan Digital diteliti menggunakan beberapa faktor diantaranya *Behavioral Intention* (BI), *Social Influence* (SI), *Service Trust* (ST), dan *Usability* (UB). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa *Telkom University* khususnya mahasiswa angkatan 2019 hingga 2022 yang termasuk kedalam kategori Generasi Z sebagai populasi, dan sampel pada penelitian ini sebanyak 400 responden. Data yang telah dihasilkan diolah menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Model* (PLS-SEM), kemudian *software* yang digunakan yakni SmartPLS 3.

Terdapat empat variabel yang menjadi pendekatan *FinTech* dan Lembaga Keuangan Digital pada penelitian ini adalah *Behavioral Intention* (BI), *Behavioral Intention* (BI), *Social Influence* (SI), *Service Trust* (ST), dan *Usability* (UB), keempat variabel ini memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Sehingga hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa *FinTech* dan Lembaga Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan.

Kata Kunci : *Financial Technology*, Layanan Keuangan Digital, *Behavioral Intention* (BI), *Social Influence* (SI), *Service Trust* (ST), *Usability* (UB), Inklusi Keuangan.